

## BAB IV KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan hasil analisis makna senjata Cakra dalam *Lakon Kangsa Adu Jago* sajian Ki Purbo Asmoro dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Objek material dalam penelitian ini adalah *Lakon Kangsa Adu Jago* sajian Ki Purbo Asmoro. Penulis mengasumsikan bahwa senjata Cakra dalam LKAJ sajian KPA merupakan eksistensi penerus sah tahta Mandura.

Dengan ciri khas Peirce yang sintaksis, semantik dan pragmatis, selanjutnya semiotika triadik Peirce meliputi representamen, objek, interpretant. Dengan ciri khas Peirce tersebut maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan merunut adegan sebelumnya. Makna senjata Cakra dalam *Lakon Kangsa Adu Jago* tidak dapat dipisahkan dari konteks yang meliputinya yakni jalinan cerita yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Sehingga makna senjata Cakra tidak dapat ditentukan hanya dengan melihat analisis bentuk visual senjata Cakra dalam salah satu adegan saja. Sehingga untuk membaca makna senjata Cakra dalam *Lakon Kangsa Adu Jago* sajian Ki Purbo Asmoro perlu membaca jalinan tanda dalam adegan-adegan yang membangun konflik penceritaan mengenai percobaan kudeta yang gagal oleh Kangsa terhadap Basudewa atas tahtanya di Mandura.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan asumsi penelitian ini mengenai eksistensi senjata Cakra sebagai pewaris sah trah Mandura menunjukkan sebuah kebenaran. Keberadaan senjata Cakra tidak semata-mata berlaku sebagai senjata pamunah yang menghentikan percobaan kudeta di Kerajaan Mandura oleh Kangsa semata, melainkan senjata Cakra dimaknai sebagai hadir dan

eksisnya para keturunan dan pewaris sah trah Mandura: Kakrasana, Narayana, Lara Ireng. Senjata Cakra yang tidak serta merta berdiri sendiri melainkan bersamaan dengan senjata Nenggala yang dimiliki oleh Kakrasana, menunjukkan keduanya sebagai anak laki-laki dari perkawinan sah Prabu Basudewa adalah para calon pewaris sah tahta Mandura. Senjata Cakra dalam LKAJ adalah simbol kehadiran Narayana sebagai putra mahkota yang memiliki kapasitas dan kemampuan sebagai salahsatu calon pemimpin di masa depan.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan di antaranya masih dilakukan pembacaan sederhana berdasarkan tabel triadik semiotika Charles Sanders Peirce yang dibaca ulang oleh Lizska (1996). Pertunjukan wayang yang kompleks menggunakan jalinan dan kesatuan antara narasi serta visual kiranya menjadi celah pembacaan dalam analisis penelitian ini kurang sempurna. Dengan demikian diharapkan berikutnya dapat menjadi peluang kritik dan pembacaan ulang melalui penelitian-penelitian lain guna memperkaya dialog akademis khususnya pembacaan semiotika dalam pertunjukan wayang kulit purwa.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Astrianie, Y., Wijayanti, Y., dan Nurholis, E. 2023. Nilai-Nilai Filosofis Simbol Galuh Kembang Cakra Rahayu Kancana. *Jurnal Artefak*, 10(2), 237-250.
- Begley, E. 1973. *Visnu's Flaming Wheel The Iconography of the Sudarsana-Cakra*. New York: New York University Press.
- Fatmawati, N. J. 2023. Analisis Semiotika Seni Jemparingan Mataram ing Paguyuban Ronggo Sedayu Dhukuh Dalangan, Dhusun Kalitengah, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten lan Relevansine minangka Materi Ajar ing SMP.
- Haqqy, M. F. 2021. *Makna Simbolik Dewa Wisnu Dalam Agama Hindu (Studi Kasus: Pura Parahyangan Jagat Guru Di Nusa Loka BSD, Tangerang Selatan)* (Bachelor's thesis).
- Hariyanto. 2013. *Lakon Jaka Slewah: Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*. Laporan Tugas Akhir S1 Seni Pedalangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2013.
- Leadbeater, W. 1995. *Chakras Optimasi Dan Efektivitas Energi Batin Dengan Daya Vital*. Semarang: Dahara Prize.
- Liszka, James. 1996. *A General Introduction to the Semeiotic of Charles Sanders Peirce*. US: Indiana University Press.
- Mardiwarsito, I. 1981. *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Masturoh, T. 2019. *Pola-Pola Pertunjukan Wayang Purwa Lakon Carangan Gaya Surakarta*.
- Maulana, R. R., Dilla, I. R., & Fasha, M. A. 2022. Representasi Pencarian Makna Diri Pada Film Soul 2020 (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 16(1), 43-50.
- Normalasari, A. 2021. Pemahaman Jemaat GKJ Karangjoso Mengenai Penggunaan Simbol Cakra dan Panah Pasopati sebagai Salib. Skripsi S1 Studi Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Padmosoekotjo, S. 1992. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Surabaya: Citra Jaya Murti.
- Randiyo, R. 2011. Makna Simbolis Lakon Kangsa Adu Jago Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 11(1), 63070.
- Rasna, I. 2015. Rerajahan Kawisesan dalam Teks Ajiblgodawa: Sebuah Kajian Etnosemiotika. *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)*, 5(2).
- Sanjaya, I. K. A. A., Widya, M. M. B, dan Sugriwa, U. G. B. 2022. *Wisnu Tattwa. Tattwa: Mengurai Makna, Menyingkap Realita*. Bali: Nilacakra.

- Solichin, H., Suyanto., dan Sumari. 2017. *Ensiklopedi Wayang Indonesia Edisi Revisi Aksara B-C*. Bandung: Mitra Sarana Edukasi.
- Sudarsono, S. 2012. Garap Lakon Kresna Dhuta Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta Kajian Tektual Simbolis. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 12(1), 63322.
- Sudibyoprono, R. t.t. *Ensiklopedi Wayang Purwa I (Compendium)*. Jakarta: Ditjen Kebudayaan Departemen P dan K.
- Suratno, P., dkk. 2006. *Kamus Jawa-Indonesia dan Mutiara Budaya Jawa*. Yogyakarta: AdiWacana.
- Team Penulisan Naskah Pengembangan Media Kebudayaan Jawa Timur. 1977. *Naskah Lama Daerah Jawa Timur Kunjara Karnna 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tofani, A.M. 2013. *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Surabaya : Pustaka Agung Harapan.
- Winter, C.F. 1988. *Kamus Kawi-Jawa menurut kawi-Javaansch woordenboek*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Yasa, S.W. 2020. *Wijakûara: Tuntunan Yoga Anak Nyastra Bali*. Bali: Sarwa Tattwa Pustaka.

## B. Webtografi

- Andhika Multimedia. 2019. “Lakon Sombo Juwing” dalam <https://www.youtube.com/live/enAayAyCu3w?si=ezw7JqY3XyYZeYIM> . Diakses pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 18.45 WIB.
- Dalang SAN. 2020. “Jayadrata Gugur-Wayang Kulit Jaman Dulu Lawasan Sang Maestro Sabet” dalam [https://youtu.be/p6\\_DrqwEQPQ?si=ef-xV9wNsirdOn5e](https://youtu.be/p6_DrqwEQPQ?si=ef-xV9wNsirdOn5e). Diakses pada tanggal 08 Agustus 2020 pukul 22.20 WIB.
- Dalang SAN. 2020. “Ki Hardjoko Pandoyo Full Lakon Dasamuka Gledheg #wayangkulit Klatenan (Ki Joko Mokaton)” dalam [https://youtu.be/iSF2s1\\_2sjA?si=7wdmrunEoSb\\_S7ov](https://youtu.be/iSF2s1_2sjA?si=7wdmrunEoSb_S7ov). Diakses pada tanggal 14 Oktober 2020 pukul 21.50 WIB.
- Dalang SAN. 2021. “Ki Manteb Sudarsono Telkom Bandung 15 Desember 2004, Wayang Kulit Full Jarasandha Sesaji Rajasuya” dalam <https://youtu.be/YvPfBmAH2R0?si=Tlr2J6-vhLvZdgb7>. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2020 pukul 16.20 WIB.
- Dalang Seno. 2020. “Wayang Climen Ki Seno Nugroho Kangsa Adu Jago” dalam <https://www.youtube.com/live/j4jKht7a2GQ?si=GRAzySCIVXdGJK31>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023 pukul 20.21 WIB.

- Dwija Laras Indonesia. 2022. *Live Wayang Kulit Dalang Ki Anom Dwijkangko, S.Sn "Kangsa Adu Jago"* dalam <https://www.youtube.com/live/vWwKSy-HtRg?si=lFdwWNJJrCvNmtLi>. Diakses pada tanggal 20 April 2023 pukul 11.50 WIB.
- Geonusantara. 2018. "*Gereja Karangjoso, Gereja Pertama Berarsitektur Jawa*". dalam <https://www.geonusantara.org/2018/03/31/gereja-karangjoso-gereja-pertama-berarsitektur-jawa/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 pukul 09.20 WIB.
- MJS Channel. 2021. "Ngaji Filsafat 135: Charles Pierce – Semiotika" dalam [https://youtu.be/my\\_X9l6YPCE?si=zY-DXZEptSDjJmOO](https://youtu.be/my_X9l6YPCE?si=zY-DXZEptSDjJmOO). Diakses pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 11.00 WIB.
- Purbo Asmoro. 2022. "*Dumadine Sanjata Cakra*" dalam [https://www.youtube.com/live/ccTk9xgRjc8?si=cqV4dEV53\\_FdVgcQ](https://www.youtube.com/live/ccTk9xgRjc8?si=cqV4dEV53_FdVgcQ). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 pukul 10.50 WIB.
- Purbo Asmoro. 2021. "*Lakon Watugunung*" dalam <https://www.youtube.com/live/guFvWKKD36E?si=ivKicngPfaMdo437>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 15.40 WIB.
- Purbo Asmoro 2021. "*Senjata-senjata di dalam Wayang (bagian 1)*" dalam <https://youtu.be/uKEfpBHknnI?si=z6F0RsIN8osxz8gz>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 20.30 WIB.
- Purbo Asmoro. 2022. "*Pengetahuan Wayang Batara Wisnu*" dalam <https://youtu.be/LJxca7w0IM?si=2-A02dOCTXSifwb0>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 15.50 WIB.
- SungCom. 2023. "*Kangsa Adu Jago-Dies Natalis UNS Ke-32*" dalam <https://youtu.be/RGnxw-yXhS8?si=MOvXiyKjnxOh40Rf>. Diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 12.00 WIB.